

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada perkembangan ilmu, teknologi, dan perekonomian yang semakin maju, seiring dengan itu kemungkinan munculnya risiko yang akan dihadapi manusia juga semakin besar. Dengan alasan tersebut, akan semakin besar pula masalah atau risiko yang timbul yang akan dihadapi oleh manusia baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghadapi risiko-risiko yang datang yang tidak bias diduga-duga, sudah banyak sekali saat ini diadakan pertanggung-pertanggungungan atas barang, pinjaman, bahkan atas jiwa karena hakikat kehidupan manusia tidak dapat terlepas dari risiko. Dalam hal ini peranan industri asuransi syariah sangat penting karena asuransi syariah diklaim biasa menjangkau kebutuhan investor dengan sebaik- baiknya dengan basis Islam yang syariah.<sup>1</sup>

Menurut Fatwa Dewan Syariah nasional (DSN) NO. 21/DSN-MUI/X/2001, asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah pihak melalui investasi dalam

---

<sup>1</sup> Faizatun Naimah, skripsi “*Pengaruh kontribusi dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting pada perusahaan Asuransi jiwa Syariah di Indonesia periode 2012-2015* ( IAIN Purwokarto, 2018)

bentuk dana *tabarru* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah.<sup>2</sup>

Proses operasional perusahaan asuransi syariah tidak lepas dari penerapan fungsi manajemen *underwriting*. *Underwriting* merupakan proses menyeleksi resiko dan mengklasifikasikannya sesuai dengan tingkat yang dapat ditanggung oleh perusahaan. *Surplus/defisit underwriting* dana *tabarru*” berdasarkan laporan keuangan pada asuransi syariah berhubungan langsung dengan beberapa faktor, yaitu kontribusi, beban klaim, dan hasil investasi pengelolaan dana *tabarru* peserta (Damayanti:2016).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan *Surplus Underwriting* adalah selisih lebih total kontribusi peserta kedalam dana *tabarru* ditambah kenaikan asset reasuransi setelah dikurangi pembayaran santunan/klaim, kontribusi reasuransi dan cadangan teknis, dalam suatu produk tertentu. Jadi jika pada akhir periode jumlah kontribusi peserta lebih besar dari pada klaim dan bebanlainnya maka akan terjadi *surplus underwriting*.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Modul *Praktikum Operasional Asuransi Syariah* ( Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH BANTEN 2019).

<sup>3</sup> Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/PJOK 05/2015, [https:// www.ojk.go.id](https://www.ojk.go.id), diakses pada 23 Oktober 2021, pukul 20.35 WIB

Kedudukan asuransi syari'ah dalam transaksi asuransi kerugian adalah sebagai pemegang amanah sekaligus pengelola dana premi. Asuransi syariah menginvestasikan premi yang terkumpul dari kontribusi peserta kepada instrument investasi yang dibenarkan oleh hukum syara. Kontribusi merupakan kerjasama mutual dimanatiap-tiap peserta memberikan kontribusi dana kepada suatu perusahaan dan peserta tersebut berhak menerima kompensasi atas kontribusinya tersebut berdasar besarnya saham (premi) yang diberikan. Dalam mengelola dana *tabarru* peserta, perusahaan asuransi syariah melakukan kegiatan investasi yang sesuai dengan syariah.<sup>4</sup>

Hasil investasi berhubungan lurus dengan *surplus underwriting* karena investasi adalah penanaman modal/aset yang akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang, jadi apabila investasi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi syariah terhadap dana *tabarru* meningkat maka hal ini bisa menyebabkan kenaikan pada *surplus/defisit underwriting* dana *tabarru*. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan untuk mengukur *surplus underwriting* yang mungkin dipengaruhi oleh variable kontribusi dan hasil investasi.

---

<sup>4</sup> Faizatun Naimah, skripsi “Pengaruh kontribusi dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting pada perusahaan Asuransi jiwa Syariah di Indonesia periode 2012-2015 ( IAIN Purwokarto, 2018)

Kontribusi pada asuransi syariah adalah sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta yang terdiri dana tabungan dan *danatabarru*'. Dana *tabarru* berasal dari kontribusi peserta asuransi. Menurut Bilah yang dikutip dalam sula tentang kontribusi (*al- I'wad*) dari bagian peserta yang merupakan kewajiban yang muncul dari perjanjian antara peserta dan pengelola. Kontribusi yang telah dibayarkan oleh peserta asuransi akan menjadi tanggung jawab bagi perusahaan asuransi untuk mengelolanya dengan baik.<sup>5</sup>

Dana yang dibayarkan pada asuransi syariah atas nama peserta langsung dipisahkan dalam akun yang berbeda, yaitu akun dana *tabarru* dan akun dana peserta, jika ada. Dana *tabarru* akan digunakan sebagai sarana berbagi resiko dengan cara memberikan santunan jika ada peserta yang mengalami musibah sebagaimana yang telah diperjanjikan. Adapun dana peserta akan di investasikan dan dibukukan dalam rekening peserta sebagai manfaat di akhir kontrak atau pada saat peserta mengakhiri perjanjiannya.<sup>6</sup>

Dalam proses oprasionalnya. Perusahaan asuransi syariah tidak terlepas dari penerapan fungsi manajemen *underwriting*. *Underwriting*

---

<sup>5</sup> Febrianti eka Damayanti, et al/jurnal ekonomi syariah teori dan terapan vol 3 no.13 desember 2016: 989-1005: *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Asuransi Umum Syariah Indonesia*

<sup>6</sup> Agus Edi Sumanto, DKK, *Solusi Berasuransi " Lebih Indah dengan Syariah"* (Bandung:PT. Salamadani Pustaka Semesta,2009), 34

merupakan proses penyelesaian dan pengelompokan resiko yang akan ditanggung. Tugas ini adalah sebuah elemen yang esensial dalam operasi perusahaan asuransi. Sebab, maksud *underwriting* adalah memaksimalkan laba melalui penerimaan distribusi resiko yang diperkirakan akan mendatangkan laba. Tanpa *underwriting* yang efisien, perusahaan asuransi tidak akan mampu bersaing.<sup>7</sup>

*Surplus underwriting* berasal dari dana *tabarru'* setelah dikurangi dengan biaya reasuransi dan klaim. Sehingga ketika perusahaan mengalami peningkatan pendapatan kontribusi maka cadangan dana *tabarru'* semakin meningkat dan pada saat dana *tabarru'* lebih besar dari beban asuransi maka akan terjadi surplus *underwriting*.<sup>8</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut penulis merumuskan bahwa pendapatan kontribusi dan hasil investasi akan searah dengan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru* sehingga setiap kenaikan atau penurunan kontribusi dan hasil investasi akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru* itu sendiri, Sehingga dapat disimpulkan ketika kontribusi naik dan hasil investasi

---

<sup>7</sup> M. Syakir Sula, *Asuransi Syariah Life and General*, (Jakarta:Gema Insani Perss,2004), h.183

<sup>8</sup> Faizatun Naimah, skripsi “*Pengaruh kontribusi dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting pada perusahaan Asuransi jiwa Syariah di Indonesia periode 2012-2015* ( IAIN Purwokarto, 2018)

naik, maka terjadi *surplus underwriting* dana tabarru. Berikut ini merupakan perkembangan laporan keuangan pada 7 perusahaan asuransi jiwa syariah yang fluktuatif dalam surplus/defisit underwriting dana tabarru' setiap tahunnya dapat dilihat tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1**

**Perkembangan Surplus/Defisit *Underwriting* Dana *Tabarru'***  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

<b>TAHUN</b>	<b>SURPLUS (DEFISIT) <i>UNDERWRITING</i> DANA <i>TABARRRU'</i></b>
2015	181.357
2016	189.863
2017	217.309
2018	157.961
2019	94.364

Sumber: Data sekunder yang diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa rata-rata Saldo Surplus/Defisit Underwriting Dana *Tabarru'* dari tahun 2015 sampai 2017 mengalami kenaikan, dimana rata-rata saldo perusahaan asuransi jiwa syariah mengalami kenaikan yang sangat tinggi pada tahun 2017 sebesar 217.309. dan pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami penurunan, penurunan yang sangat signifikan adalah pada tahun 2019,

dimana rata-rata saldo perusahaan asuransi jiwa syariah mengalami penurunan sebesar 94.364.

Perkembangan yang fluktuatif terhadap rata-rata saldo Surplus/Defisit Underwriting Dana *Tabarru'* tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, seperti Pendapatan Kontribusi dan Hasil Investasi.

**Tabel 1.2**

**Perkembangan Pendapatan Kontribusi Dan Hasil Investasi dan  
Surplus/Defisit *Underwriting* Dana *Tabarru'*  
(Dalam Jutaan Rupiah)**

<b>TAHUN</b>	<b>PENDAPATAN KONTRIBUSI</b>	<b>HASIL INVESTASI</b>	<b>SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING DANA TABARRRU'</b>
2015	664.932	73.626	181.357
2016	774.973	81.512	189.863
2017	848.022	89.414	217.309
2018	847.562	66.578	157.961
2019	903.476	130.202	94.364

Sumber: Data sekunder yang diolah 2020

Dilihat dari tabel 1.2 di atas Pendapatan Kontribusi mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 847.562 dan Hasil Investasi pun sama pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 66.578. Pendapatan Kontribusi dan Hasil Investasi akan berpengaruh terhadap Surplus/Defisit *Underwriting Dana Tabarru'*. Meningkatkan nilai Pendapatan Kontribusi dan Hasil Investasi maka akan meningkat Surplus yang didapat oleh perusahaan.

Oleh karena itu, penulis membuat sebuah penelitian untuk mencoba mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi surplus *underwriting dana tabarru'* dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Kontribusi Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus/Defisit *Underwriting Dana Tabarru'* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka, penulis mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan pada penelitian yaitu:

1. Adanya pengaruh pendapatan kontribusi dan hasil investasi terhadap *surplus/defisit underwriting dana tabarru* pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2015-2019.



2. Naik turunnya Pendapatan Kontribusi berdampak pada Surplus/defisit *Underwriting Dana Tabarru* pada perusahaan-perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.
3. Seberapa besar pengaruh antara pendapatan kontribusi terhadap *surplus/defisit underwiting dana tabarru*.
4. Pengelolaan investasi yang kurang, mengakibatkan minimnya Hasil Investasi di banyak perusahaan asuransi jiwa syariah.
5. Kurangnya minat masyarakat untuk berasuransi sehingga menimbulkan tidak stabilnya pendapatan kontribusi dan hasil investasi terhadap *surplus/defisit underwriting dana tabarru*.

#### **A. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah merupakan usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Untuk menjaga penelitian ini lebih terfokus, penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas diantaranya:

1. Peneliti hanya peneliti 7 perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Penelitian ini dilakukan pada asuransi jiwa syariah yang mengambil obyek pada PT. Asuransi Jiwa Syariah AL-Amin, PT BRI Life, PT. Manulife Indonesia, PT. Panin Dai-Ichi Life, PT. Prudential Life Assurance, PT. BNI Life Insurance dan PT Takaful Keluarga.

2. Mencakup Pendapatan Kontribusi dan Hasil Investasi Terhadap Surplus/Defisit *Underwriting* Dana *Tabarru'* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan yang penulis paparkan di atas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan kontribusi berpengaruh terhadap Surplus/Defisit *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2019?
2. Apakah Hasil Investasi berpengaruh terhadap Surplus/Defisit *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2019?
3. Apakah Pendapatan Kontribusi dan Hasil Investasi berpengaruh terhadap Surplus/Defisit *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2019?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan, terdapat beberapa tujuan penelitian yang akan dicapai, yaitu:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan Kontribusi Terhadap Surplus/Defisit *Underwriting Dana Tabarru'* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Surplus/Defisit *Underwriting Dana Tabarru'* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui Pengaruh pendapatan kontribusi dan Hasil Invesasi Terhadap Surplus/Defisit *Underwriting Dana Tabarru'* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonensia Periode 2015-2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama study di jurusan asuransi syariah, fakultas ekonimi dan bisnis islam, universutas islam negeri sultan maulana hasanuddin banten.

## 2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk mendorong perkembangan industri asuransi syariah serta pemerintahan diharapkan lebih mengawasi kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

## 3. Bagi perusahaan asuransi jiwa Syariah

hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong semakin berkembang bisnis asuransi jiwa syariah di Indonesia, terutama yang terkait dengan Pendapatan Kontribusi dan Hasil Investasi Terhadap Surplus/Defisit *Underwriting Dana Tabarru'*.

## 4. Bagi program studi asuransi syariah

universitas islam negeri Maulana Hasanuddin Banten, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan akademis, sehingga dapat menambah referensi keilmuan, khususnya yang terkait dengan Pendapatan Kontribusi dan Hasil Investasi Terhadap Surplus/Defisit *Underwriting Dana Tabarru'*.

## 5. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang asuransi jiwa syariah dan sistem operasional asuransi jiwa syariah.

### **E. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternative solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. kerangka pemikiran dapat berupa bagan, deskriptif kualitatif, atau bahkan gabungan keduanya.<sup>9</sup>

Menurut Syakir Sula (2004) Surplus/Defisit *Underwriting* adalah selisih lebih/ kurang dari yang diperoleh dari kumpulan dana peserta yang diinvestasikan, lalu dikurangi biaya-biaya atau beban asuransi seperti reasuransi dan klaim. Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/PJOK.05/2015, surplus *Underwriting* adalah selisih lebih total dari kontribusi peserta kedalam dana *tabarru'* ditambah kenaikan asset reasuransi setelah dikurangi pembayaran

---

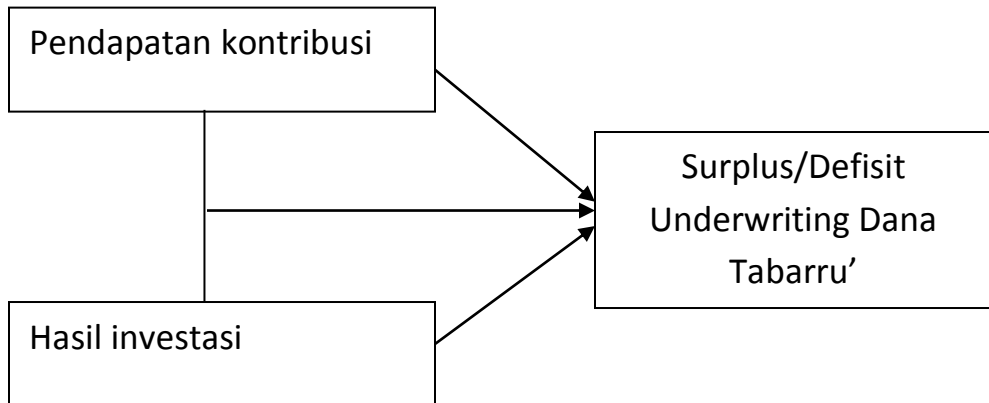
<sup>9</sup> Oktavia Setyani, Skripsi, *Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia*, (Serang: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017), <http://repository.uinbanten.ac.id> diakses pada tanggal 13 Mei 2021 pukul 13:55 WIB.

santunan/ klaim, kontribusi reasuransi dan kenaikan cadangan teknis dalam suatu periode tertentu.

Pendapatan kontribusi dan hasil investasi sama-sama memiliki peranan yang penting yang akan mempengaruhi surplus/defisit *underwriting*. Baik pendapatan kontribusi maupun hasil investasi dapat meningkatkan nilai surplus dan meminimalisir defisit *underwriting* dana *tabarru'* suatu perusahaan. Sehingga dapat dikatakan pendapatan kontribusi dan hasil investasi memiliki kekuatan besar dalam memengaruhi surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru'*.

Dengan demikian penelitian ini menguji satu variabel terikat yaitu Surplus/Defisit *Underwriting* Dana *Tabarru'* dan dua variabel bebas yaitu Pendapatan Kontribusi dan Hasil Investasi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji berdasarkan bukti- bukti empiris, sejauh mana variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mampu memberikan informasi yang berarti tentang pengaruhnya terhadap Surplus/Defisit *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia selama periode penelitian. Pengujian menggunakan pengujian hipotesis dengan gambaran pemikiran teoritis sebagai berikut:

### DIAGRAM



### H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pemahaman dan gambaran yang sistematis dengan mudah, maka penulis mencantumkan sistematika sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN** Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI** Pada bab ini menjelaskan tentang paparan teori, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

**BAB III METODE PENELITIAN** Pada bab ini menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian, sumber data dan

teknik pengumpulan data, sampel dan teknik pengambilan sampel, operasional variabel penelitian dan teknis analisis data.

#### **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, analisis hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB ke lima PENUTUP** Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian serta beberapa saran yang akan ditujukan kepada para pihak terkait dan berkepentingan dengan objek yang diteliti.